

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam pembuatan sulaman fantasi pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana dengan menggunakan media video pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 8 Medan termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**, yakni terdapat 18 siswa (60,0%) memperoleh hasil belajar yang sangat tinggi, 11 siswa (36,7%) mendapatkan nilai tinggi, 1 siswa (3,3%) mendapatkan nilai cukup dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai rendah.
2. Hasil belajar siswa dalam pembuatan sulaman fantasi pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana dengan menggunakan media *power point* pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 8 Medan termasuk dalam kategori **Cukup**, yakni terdapat 12 siswa (40,0%) memperoleh hasil belajar yang tinggi, 14 siswa (46,7%) mendapatkan nilai cukup, 4 siswa (13,3%) mendapatkan nilai rendah dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi.
3. Media video berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar pembuatan hiasan busana pada kelas eksperimen dan berpengaruh signifikan antara penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa dalam

pembuatan sulaman fantasi pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 8 Medan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,34 > 1,68$ )

## B. SARAN

1. Diharapkan guru mata pelajaran pembuatan hiasan busana untuk mempertimbangkan penggunaan media video sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar pembuatan sulaman.
2. Dari hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar pembuatan sulaman fantasi dengan menggunakan media video. Media video bisa diterapkan pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana khususnya pembelajaran membuat sulaman karena didalam media video terdapat langkah-langkah dalam pembuatan sulaman serta media video mudah untuk ditampilkan. Sebab pembuatan sulaman fantasi merupakan materi praktik, untuk itu disarankan agar guru menggunakan media video sebagai variasi dalam proses belajar mengajar.